



PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK



Speaker



Roy Arman Arfandy
President Director
PT Trimekah Bangun Persada TBK

Host



Teguh Putra Hartanto
Executive Vice President
PT Samuel Sekuritas Indonesia

Co-Host



Juan Harahap
Equity Research Analyst
PT Samuel Sekuritas Indonesia

zoom

Wednesday, June 07th, 2023 | 16.30 - 17.30 WIB

Ready for EV-Driven Demand Boom?





1

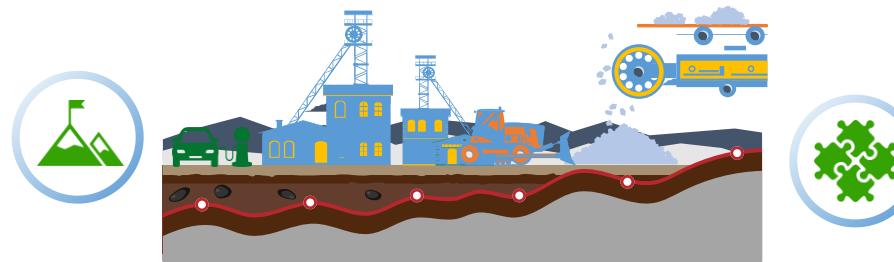
Company Overview



TBP merupakan perusahaan yang fokus kepada penambangan, pengolahan dan pemurnian nikel secara terpadu di Indonesia dengan eksposur yang berkembang disektor baterai kendaraan listrik

Large Upstream Resource Base

Total cadangan mencapai 168,9mt¹ dari 2 tambang yang telah beroperasi dan masih terdapat 2 konsesi tambang nikel yang belum dioperasikan



Strong Exposure to Battery Metals

TBP memiliki paparan yang kuat di industri baterai kendaraan listrik setelah PT HPL, anak usaha TBP berhasil menyelesaikan Proyek HPAL yang pertama di Indonesia dengan periode *ramping up* yang sangat cepat (dalam 2 bulan mencapai kapasitas produksi penuh)

Low Operating Cost

Operasional tambang dan pabrik pengolahan yang memiliki **biaya operasi yang rendah**²



Strong Support

Merupakan bagian dari **Grup Usaha Harita** yang telah berusaha lebih dari 100 tahun di Indonesia dengan dukungan penuh terkait kebutuhan **logistik, kontraktor pertambangan dan penyediaan bahan baku lainnya**

Vertically Integrated Nickel Operations

Eksposur yang terpadu secara vertikal dari sektor hulu (*upstream*) berupa penambangan biji nikel sampai sektor hilir (*downstream*) berupa pengolahan dan pemurnian biji nikel; rencana investasi sampai ke pabrik besi nirkarat (*stainless steel*) & pembangunan kawasan industri terpadu yang fokus ke industri nikel dan turunannya

Technology Leverage To Increase Nickel Production Growth

TBP mengandalkan **teknologi** yang mampu mengolah biji nikel kadar rendah untuk memacu pertumbuhan produk turunan nikel unggulan

Unique Geographical Advantage with Operational Synergies

Semua aktifitas usaha TBP terletak secara strategis di satu lokasi yang sama, yaitu di Pulau Obi, Halmahera Selatan sehingga **operasional usaha sangat efisien**

Focused on and Committed to ESG

Fokus kepada **pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan terkait ESG** dan berkomitmen untuk secara aktif menyesuaikan dengan standar ESG internasional

**2005**

Mulai pemetaan geologi wilayah dan tes pit di Loji – Pulau Obi

2006/07

- GPS mendapat ijin eksplorasi untuk Loji di tahun 2006
- GPS memperoleh ijin eksplorasi penambangan untuk lokasi Loji di tahun 2007

2009

- Mulai eksplorasi dan pengembangan tambang di lokasi Kawasi
- GPS mendapat ijin penambangan untuk area Tabuji-Laiwui dan Jikodolong

2010

- Mendapat IUP untuk tambang Kawasi berlaku s/d 8 Feb 2030 dan memulai aktifitas penambangan
- KP Loji ditingkatkan menjadi IUP

2017

Ekspansi investasi di sektor hilir dengan membangun **smelter nikel MSP** yang memproduksi **Feronikel** dengan kapasitas 25.000 metal ton per tahun

**2022**

- Akuisisi 70,00% saham GPS
- Menyelesaikan konstruksi 2 dari 8 jalur produksi RKEF PT HJF Tahap I

**2021**

- Proyek HPAL Tahap I dengan kapasitas produksi MHP sebesar 37.000MT/thn mulai beroperasi
- Memulai konstruksi Proyek HPAL Tahap II
- Memulai konstruksi RKEF PT HJF Tahap I

**2020**

Mendapat mandat dari Pemerintah RI sebagai pelaksana Proyek Strategis Nasional Kawasan Industri Pulau Obi

**2018/19**

- Membentuk usaha patungan (JV) dengan Lygend untuk membangun proyek HPAL refinery di tahun 2018
- Mulai konstruksi Proyek HPAL Tahap I

**Maret 2023**

Total 5 dari 8 jalur produksi RKEF PT HJF Tahap I telah selesai

**12 April 2023**

IPO
PT Trimegah Bangun Persada Tbk



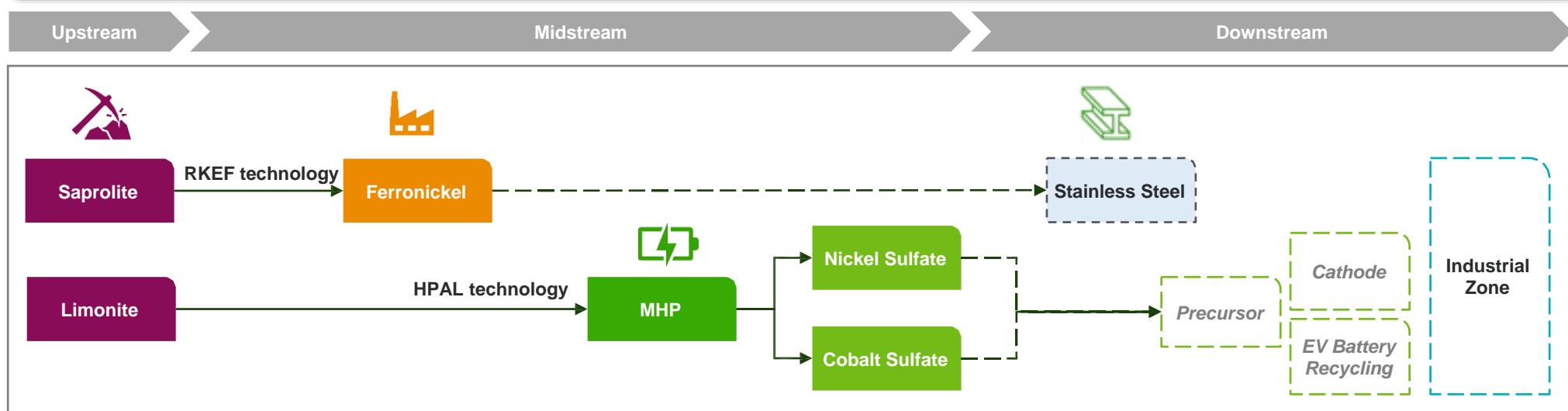
April 2023
HPL mulai uji coba produksi Nikel Sulfate

**Remaining 2023**

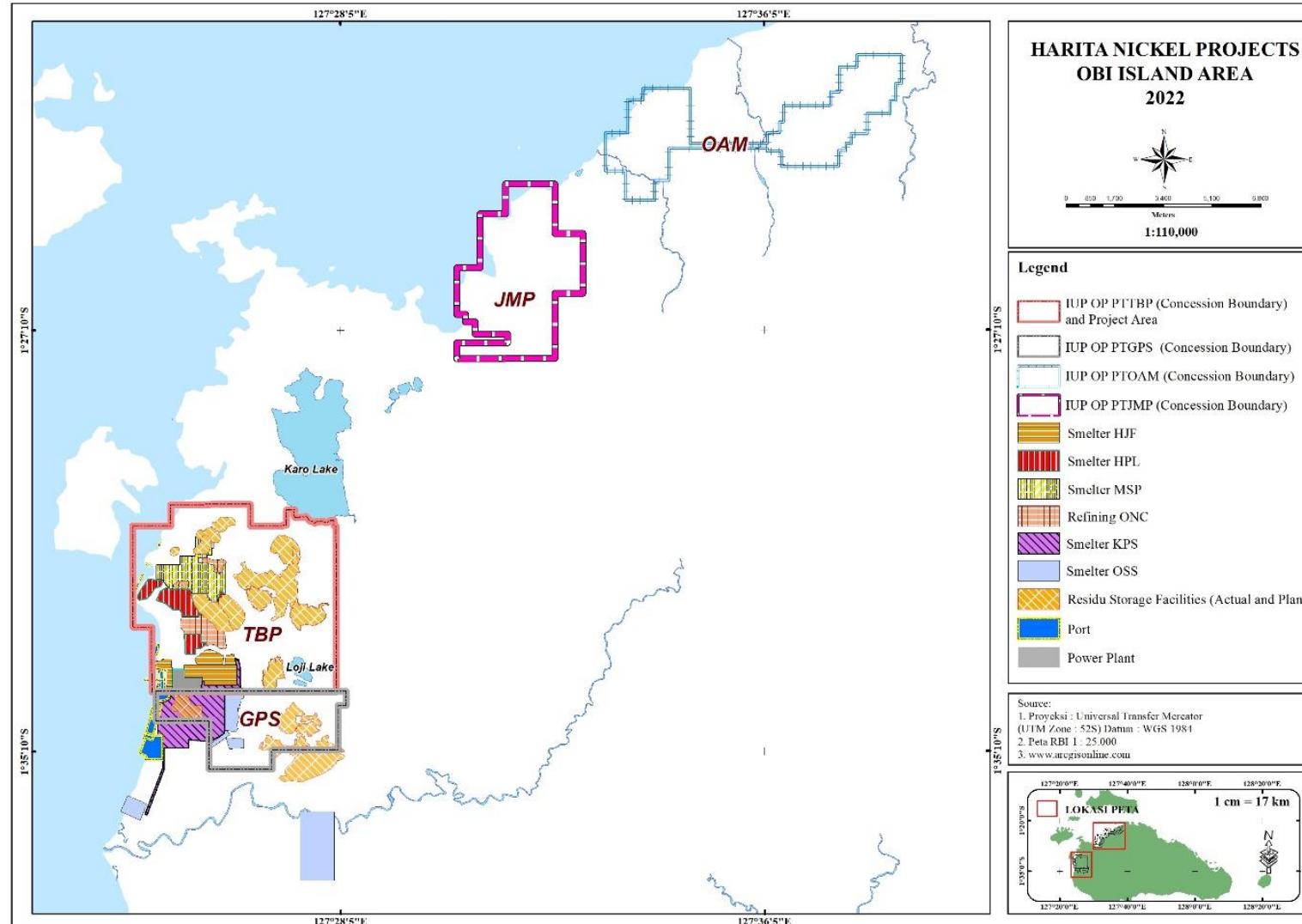
- HPL akan uji coba produksi Kobalt Sulfate
- Penyelesaian sisa 3 jalur produksi RKEF PT HJF Tahap I di Q2 2023 dan mencapai kapasitas produksi penuh pada Q3 2023
- Akan mulai konstruksi Proyek RKEF PT KPS dan Proyek Stainless Steel

Struktur Grup TBP dan Mata Rantai Usaha

TBP memiliki mata rantai usaha yang komprehensif di Pulau Obi



Mining	Ferronickel — RKEF	Nickel Cobalt Compound — HPAL	Stainless Steel
TBP Produksi penuh mulai tahun 2011	MSP 4 RKEF lines – 25k metal tons / yr	HPL <i>HPAL Phase I (1st and 2nd Line)</i> 37k metal tons of nickel-cobalt (4.5k metal tons of cobalt / yr) <i>HPAL Phase II (3rd Line)</i> 18k metal tons of nickel-cobalt (2.25k metal tons of cobalt / yr) 55k metal tons of nickel-sulfate + 6.75k metal ton of cobalt sulfate	OSS²
GPS Produksi penuh mulai tahun 2010	HJF 8 RKEF lines – 95k metal tons / yr	ONC² <i>HPAL Phase III (Additional 3 Lines)</i> 65k metal tons of nickel-cobalt (7.5k metal tons of cobalt / yr)	
JMP & OAM¹ Potensi eksplorasi yang belum aktif	KPS² 12 RKEF lines - 185k metal tons / yr		
			Industrial Zone
			DCM²



Short Transportation Distance Between Assets

Se semua fasilitas produksi dan infrastruktur penunjang dirancang secara strategis berada di **satu lokasi yang sama** di bagian barat Pulau Obi dimana jarak tiap pabrik berdekatan sehingga **sangat efisien** karena **biaya operasional yang lebih rendah**

Feedstock Stability Underpinned by Supply Agreements

Ketersediaan persediaan bahan baku utama yang terjamin dan berlokasi sangat dekat dengan pabrik pengolahan dan pemurnian sehingga **mengurangi resiko kekurangan bahan bijih nikel**

Proprietary Power Supply

Telah terdapat **Pembangkit Listrik** milik sendiri yang menjamin **ketersediaan sumber daya listrik** secara permanen agar operasional pabrik **tidak terganggu**

Unique Access to Port Infrastructures

Didukung oleh fasilitas infrastruktur yang lengkap untuk menjamin kebutuhan operasional jangka panjang seperti fasilitas pelabuhan, dermaga, *living quarter*, dan lain - lain. Letak Pulau Obi Island juga sangat strategis di bagian utara Indonesia sehingga **memberikan akses langsung ke pasar utama** dengan keuntungan **biaya transport yang kompetitif**.

Governance

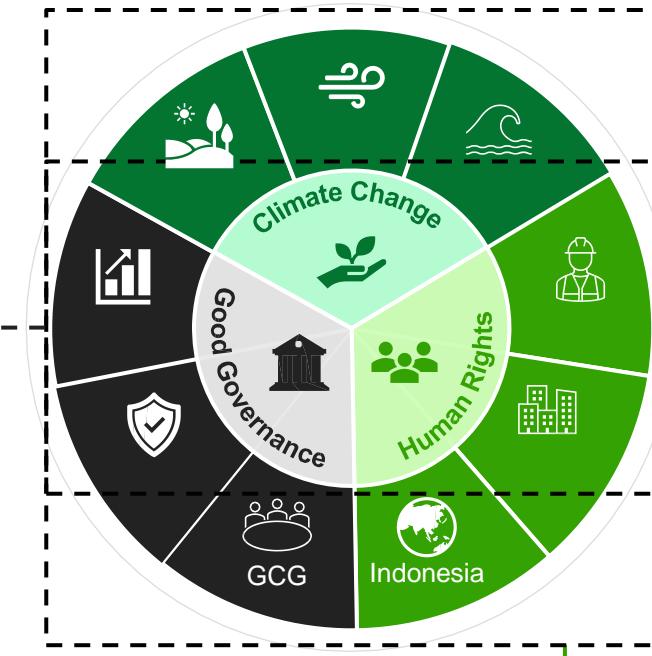
Corporate governance: memastikan integritas (*integrity*) dan perilaku beretika (*ethical behavior*) sebagai prinsip utama di Perusahaan

Occupational health and safety: menegakkan keselamatan kerja sebagai budaya utama di tempat kerja

Operational excellence: memperbaiki performa bisnis yang berkelanjutan sebagai panduan dari prinsip utama manajemen Perusahaan



Social



Environmental

Tanah: pengelolaan limbah dan air limbah, pengelolaan dan pemantauan secara optimal kualitas air permukaan, serta rehabilitasi lahan

Udara: penerapan kontrol emisi dan penggunaan teknologi pengawasan yang berkesinambungan

Laut: pemantauan kualitas air, rehabilitasi bakau/mangrove dan terumbu karang, bekerjasama dengan komunitas setempat



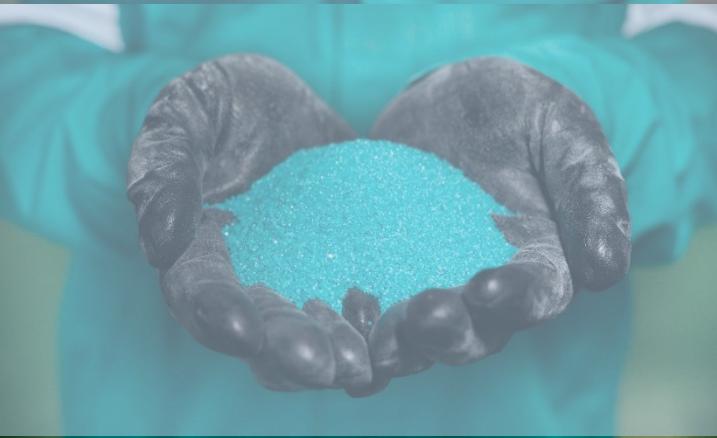
Masyarakat: membantu peningkatan kemampuan dan keahlian karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan

Komunitas: penerapan program peningkatan kualitas hidup komunitas disekitar lokasi Perusahaan yang fokus kepada pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesehatan, pendidikan, sosial budaya, dan fasilitas infrastruktur



2

Operations Overview

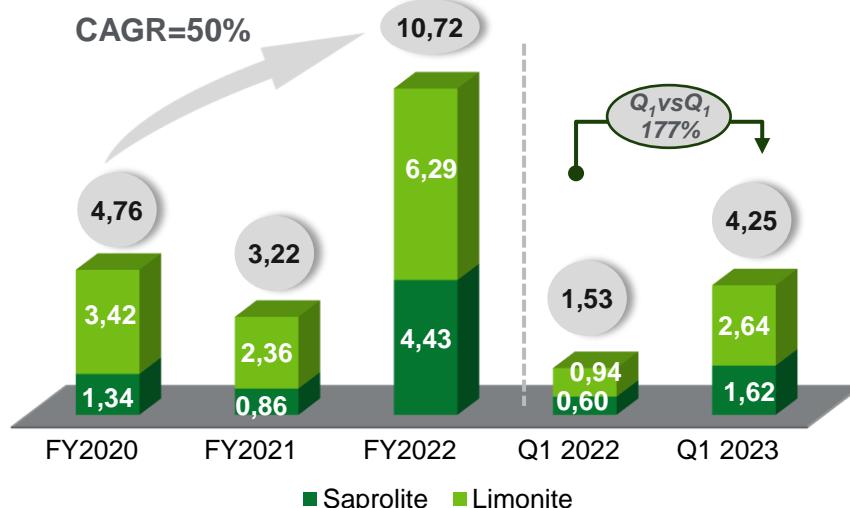


Mining Operations Snapshot

- **TBP baru mengoperasikan 2 tambang (TBP & GPS)** dengan luasan sekitar 75% yang telah ditambang; dan masih terdapat luasan sekitar 25% yang akan segera dilakukan eksplorasi untuk meningkatkan sumber daya dan cadangan nikel
- **TBP masih memiliki 2 tambang (JMP & OAM)** yang terletak tidak jauh dan **belum dioperasikan saat ini**. JMP & OAM direncanakan akan mulai dieksplorasi mulai tahun 2024 untuk menambah sumber daya dan cadangan keseluruhan
- **Semua hasil produksi tambang** dijual ke anak usaha TBP yang **melakukan proses pengolahan (smelter)** yaitu **MSP & HJF** dan **pemurnian (refinery)** yaitu **HPL**



Mining Production Output (in million MT/year)



Nickel Ore Sales (in million MT/year)



Commentary

- Pertumbuhan yang kuat di produksi tambang seiring dengan **kenaikan kapasitas produksi smelter dan refinery**. Pada tahun 2020, smelter yang telah beroperasi hanya **MSP** dengan **4 jalur produksi** dengan *output* 25.000 metal ton/tahun. Pada tahun 2022 **kebutuhan saprolite meningkat drastis** seiring dengan **mulai berproduksinya HJF** (2 jalur dari total **8 jalur produksi** yang sedang dibangun)
- Produksi **limonite** mulai dilakukan pada tahun 2020, untuk persiapan supply kebutuhan bahan baku **PT HPL** yang mulai beroperasi pada **H2-2021**

HPAL Operations Snapshot

“Pabrik HPAL yang memproduksi MHP”

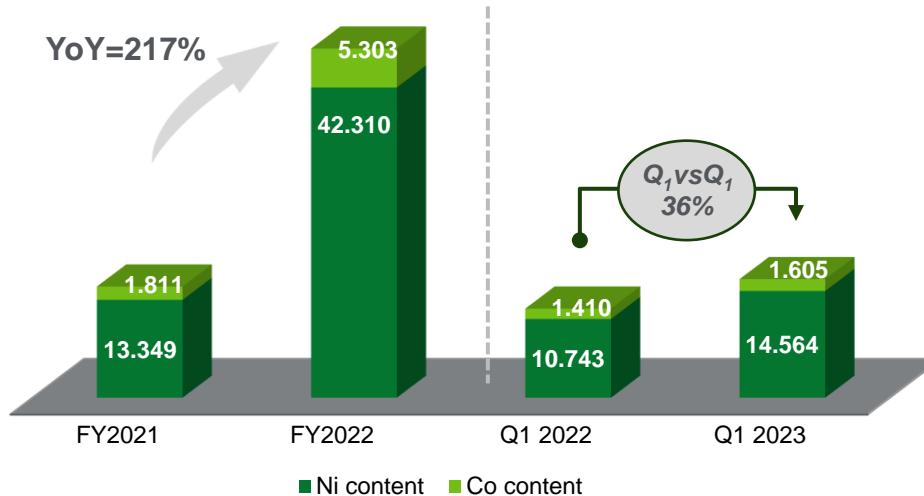


“Pabrik HPAL yang memproduksi NiSO4”

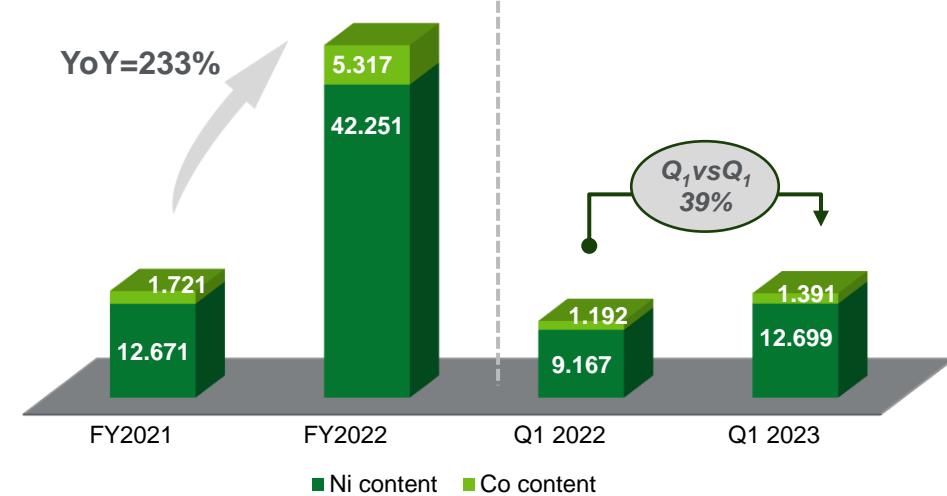


- **TBP** melalui anak usaha, **PT HPL** mulai membangun **proyek HPAL** mulai **pertengahan tahun 2018**; dan **mulai berproduksi pada pertengahan tahun 2021** dengan **2 jalur produksi** yang menghasilkan **MHP (Mixed Hydroxite Precipitate)** sebanyak **37.000 mt/tahun**; dan menjadi **produsen MHP pertama di Indonesia**
- **PT HPL** memulai konstruksi **jalur produksi ke-3** pada tahun **2021** dan *ramping up* pada akhir Maret **2023**, sehingga total kapasitas produksi menjadi **55.000 mt/tahun**
- Bulan **Mei 2023**, **PT HPL** mencatat **sejarah baru** sebagai **produsen Nikel Sulfat yang pertama di Indonesia** dan **terbesar di dunia**
- **PT HPL** sedang dalam tahap uji coba produksi **Kobalt Sulfat** yang juga merupakan produk turunan dari MHP
- **Produk MHP dan Nikel Sulfat** di **ekspor ke luar negeri** kepada pembeli berupa perusahaan pembuat baterai & bahan baku kendaraan listrik global seperti **GEM, CNGR, dll**

MHP Production Output



MHP Sales Volume



Commentary

- Pada akhir tahun **2021**, **2 jalur produksi MHP** PT HPL mulai berproduksi dengan **kapasitas terpasang** sebesar **37.000 MT/tahun**.
- Jalur produksi pertama** berhasil *ramping up* dalam waktu **4 bulan** dan **jalur produksi kedua** berhasil *ramping up* hanya dalam waktu **2 bulan**.
- Jalur produksi ke-3** mulai uji coba pada awal 2023 dan juga berhasil *ramping up* dalam **2 bulan**. Per **April 2023**, total kapasitas produksi MHP telah mencapai **55.000 metal ton/tahun**
- Realisasi produksi MHP** pada tahun 2022 bahkan **melebihi kapasitas terpasang**.
- PT HPL mulai memproduksi **Nikel Sulfate** di bulan **April 2023**, dan diperkirakan produksi komersil mulai pada bulan **Juni 2023**.
- PT HPL juga sedang dalam tahap uji coba produksi **kobalt Sulfate** di bulan Mei 2023.

Second HPAL Project – PT ONC

- **Ekspansi untuk meningkatkan kapasitas produksi MHP** dilakukan melalui anak usaha **TBP** lainnya yaitu, **PT ONC**
- **PT ONC** mulai membangun **proyek HPAL kedua** mulai **tahun 2022**; dan akan memiliki **3 jalur produksi** yang akan menghasilkan produk **MHP (Mixed Hydroxide Precipitate)** sebanyak **65.000 metal ton/tahun**
- **PT ONC** diperkirakan akan mulai berproduksi pada **pertengahan tahun 2024**
- Setelah proyek HPAL kedua selesai dibangun pada tahun 2024, **total kapasitas produksi MHP** akan meningkat menjadi **120.000 metal ton / tahun**



“Autoclave perdana saat tiba di Pulau Obi”



“Progress konstruksi Proyek HPAL II di Pulau Obi (Mei 2023)”

RKEF Smelter Snapshot



Fasilitas Smelter RKEF I – PT MSP

- Mulai beroperasi secara penuh sejak awal tahun **2017**; memiliki 4 jalur produksi RKEF dengan total kapasitas produksi sebesar **25.000 metal ton/tahun**

Fasilitas Smelter RKEF II – PT HJF

- Sedang dalam tahap **penyelesaian akhir** pembangunan 8 jalur produksi RKEF dengan total kapasitas **95.000 metal ton/tahun**
- Sampai dengan **akhir Q1 2023**, HJF telah menyelesaikan konstruksi **5 jalur produksi** dan telah **mulai beroperasi secara bertahap**.
- **3 jalur produksi** ditarget **selesai konstruksi pada Q2 2023** dan diharapkan akan **beroperasi secara penuh** pada **Q3-2023**

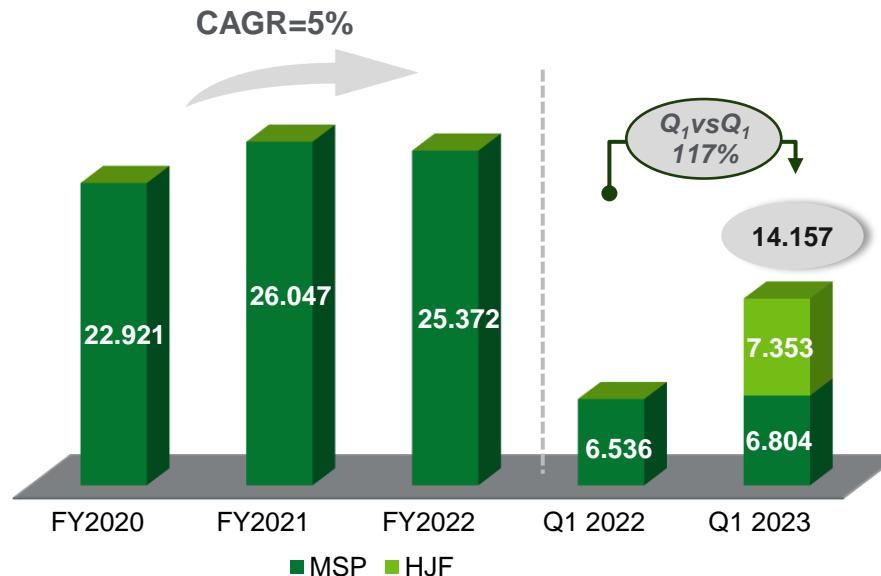


Fasilitas Smelter RKEF III – PT KPS

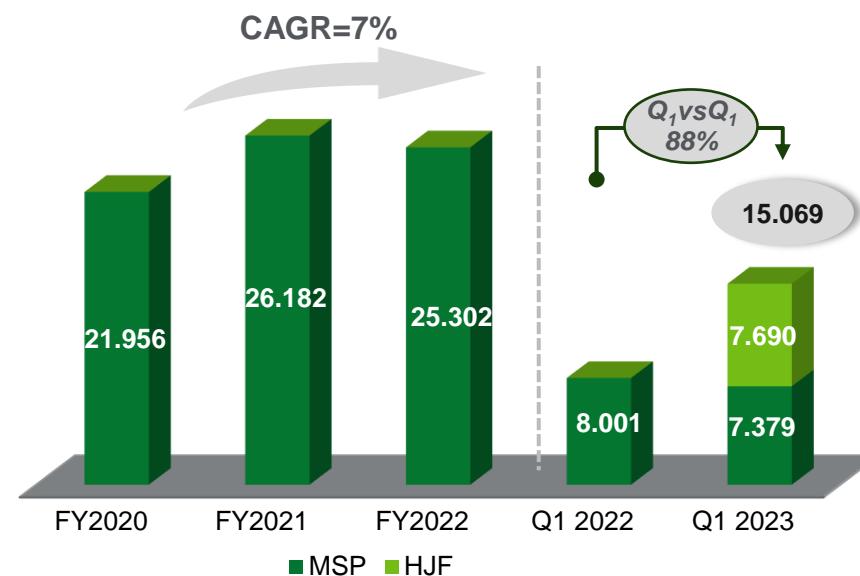
- Sedang dalam **tahap pengembangan**; akan memiliki 12 jalur produksi dengan total kapasitas terpasang sebesar **185.000 metal ton/tahun**
- Diperkirakan akan mulai berproduksi secara penuh mulai **Q2 2025**

Pada **pertengahan tahun 2025** total kapasitas produksi Feronikel akan mencapai **305.000 metal ton/tahun**

Ferronickel Production Output



Ferronickel Sales Volume

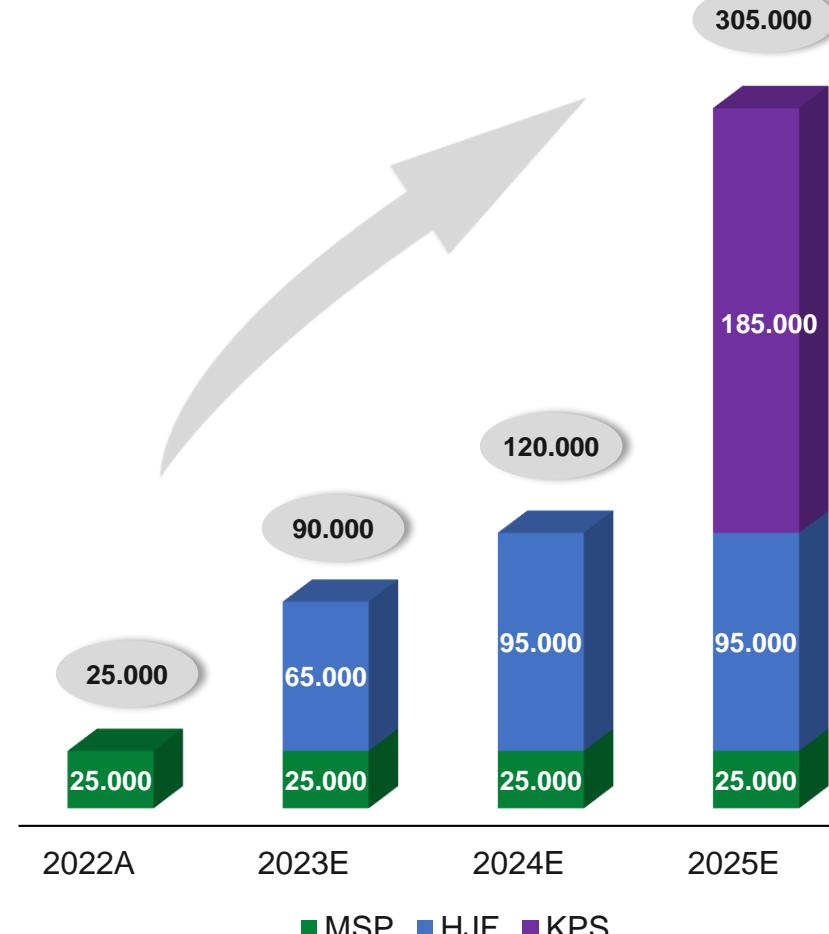


Commentary

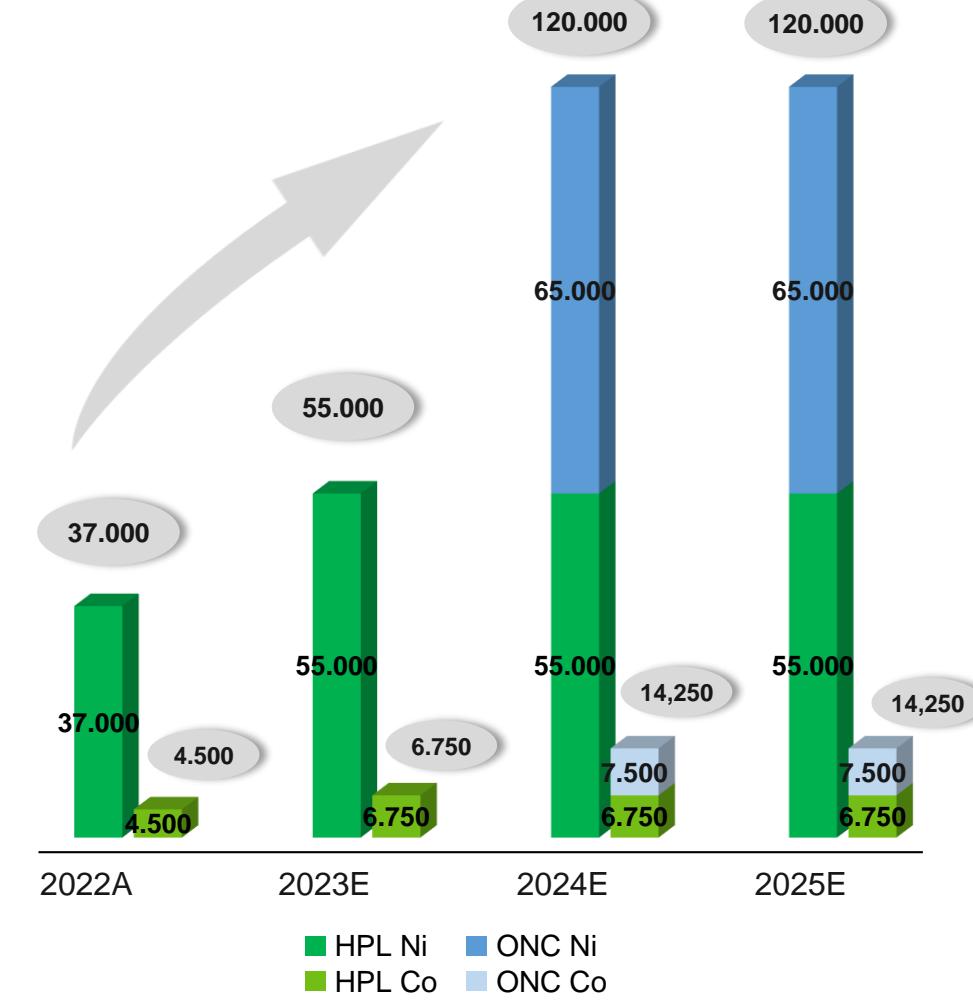
- Sampai dengan tahun **2022**, produksi Feronikel hanya berasal dari **PT MSP** dengan kapasitas produksi **25.000 metal ton/tahun**.
- **PT HJF RKEF** mulai operasi produksi pada akhir tahun **2022** dengan **2 jalur produksi yang telah selesai konstruksi**. Pada **Q1-2023**, HJF telah menyelesaikan **3 jalur produksi tambahan**, sehingga pada akhir Q1 2023, total **5 jalur produksi** telah mulai beroperasi dengan **utilisasi bertahap** (jalur 1 & 2 **100%**, jalur 3 – **80%**, jalur 4 – **50%** dan jalur 5 – **30%**) sehingga terdapat pertumbuhan produk FeNi yang **signifikan** di **Q1 2023**
- Sisa **3 jalur produksi** diperkirakan akan selesai dikonstruksi pada **Q2 2023** dan akan **berproduksi secara penuh** pada **Q3 2023**.

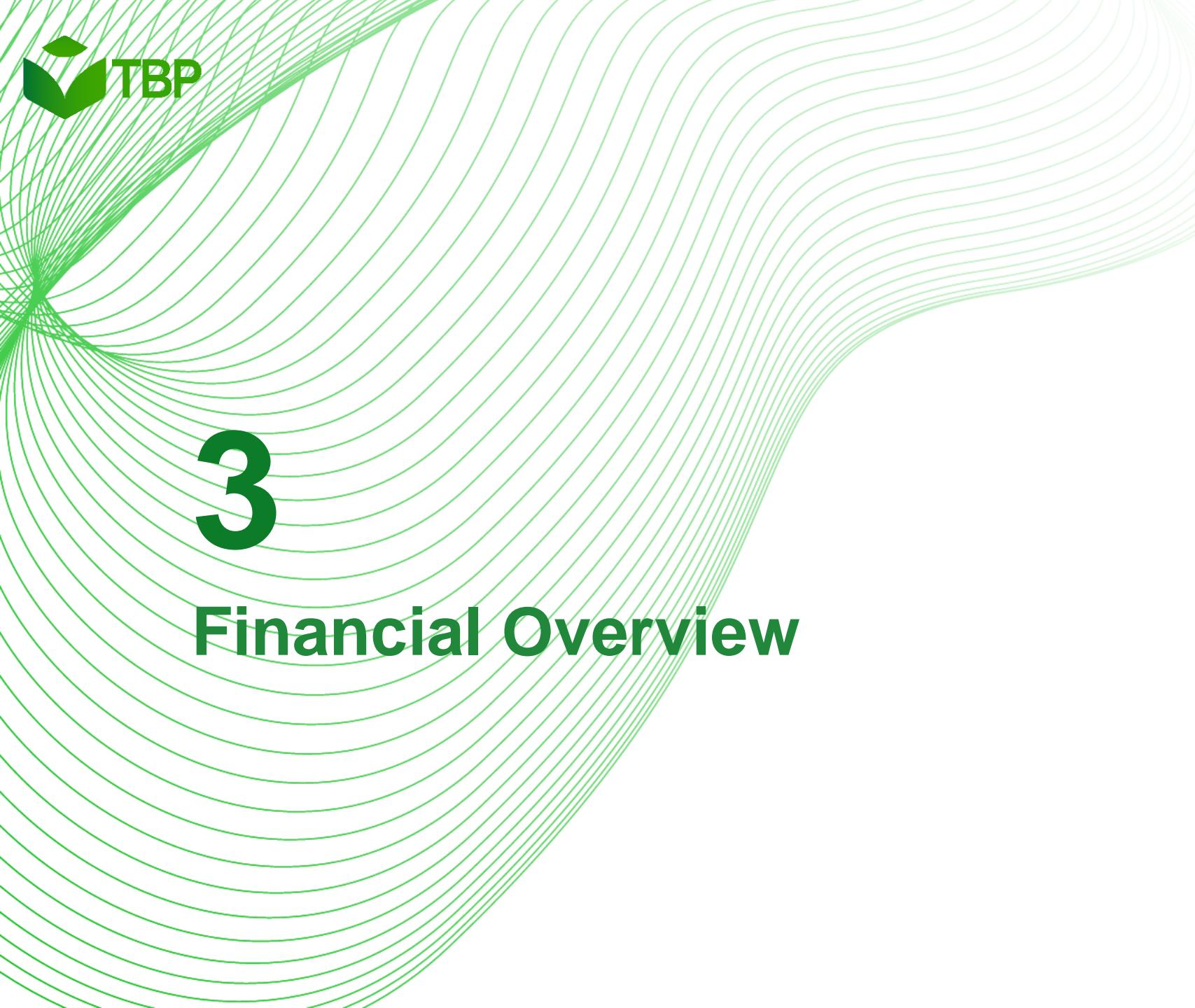


Ferronickel (FeNi)



Nickel-Cobalt Compound





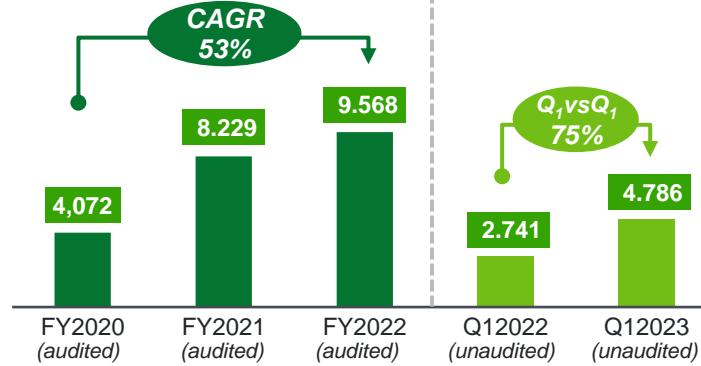
**MENCIPTAKAN PELUANG DALAM
PERJALANAN KEBERLANJUTAN
MENUJU HILIRISASI NIKEL**

Crafting Opportunities through Greener Journey
towards Nickel Downstream

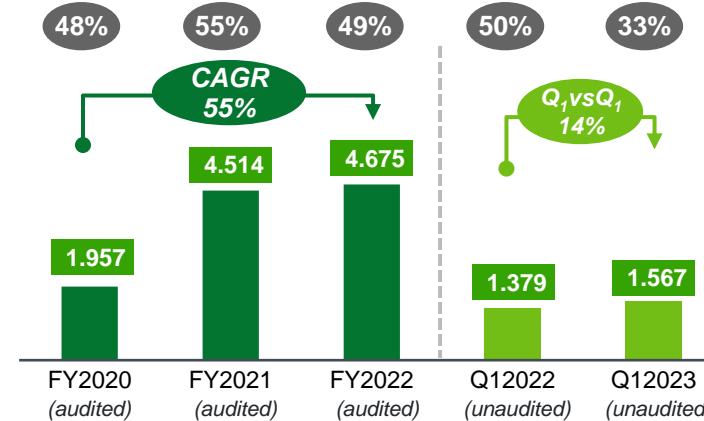


trimegah bangun persada (TBP)

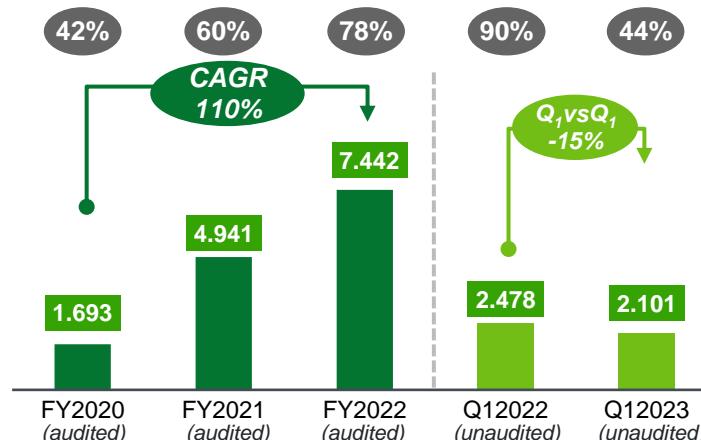
Revenue



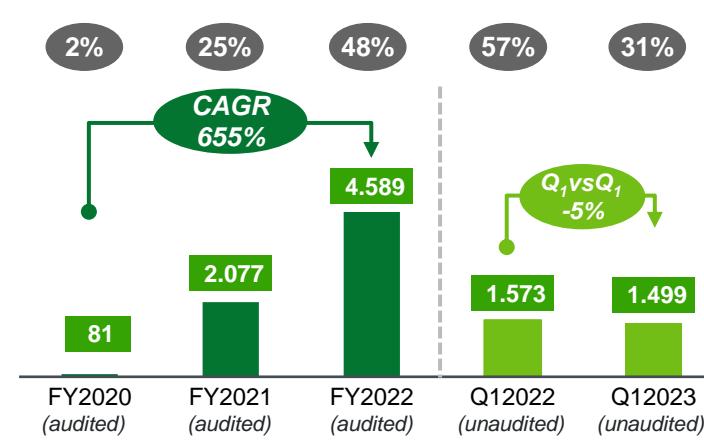
Gross Profit and Margin



EBITDA and Margin⁽¹⁾



Net Profit and Margin



Margin
IDR (in billion)

Commentary

- Pertumbuhan Pendapatan yang kuat** didukung oleh **peningkatan kapasitas produksi yang signifikan** selama 2 tahun terakhir
- Laba yang sehat sebesar 2 digit di level Laba Kotor, EBITDA dan Laba Bersih**
- Sedikit penurunan di performans Q1vsQ1 EBITDA dan Laba Bersih** karena **penurunan kontribusi profit dari perusahaan asosiasi** yang menghasilkan **MHP** (akibat penurunan harga Kobalt dunia).



THANK YOU



For further information, please contact:

Lukito Gozali – Head of Investor Relations

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. – Head Office

Gedung Bank Panin Lt. 2

Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat

10270, Indonesia

www.tbpnickel.com | investor.relations@haritanickel.com



Attachments:

Nickel Waste Management

Overview

1. **Proses netralisasi *tailing***, dilakukan di tanki-tanki netralisasi, untuk **menetralkan nilai PH**.
2. Setelah dinetralkan, ***tailing*** diteruskan ke **proses *filter-press***. Air dan material padat kemudian dipisahkan melalui **proses filtrasi bertekanan** (*pressurized filtration*) sehingga berubah menjadi ***tailing kering***. Air hasil proses kemudian di pompa kembali ke Pabrik, menuju ke ***Liquid Wastewater Treatment Plant (WWTP)***.
3. Tailing kering kemudian **ditempatkan kembali** ke lahan bekas tambang (*ex-pit/mined out area*) dan setiap lapisan melalui proses pemanasan menggunakan mesin *dozer* dan *compactor*.
4. Lahan bekas tambang dilengkapi dengan ***sub-drain system***, ***finger drains*** dan ***vertical drains*** untuk menjaga adanya aliran air yang jatuh kedalam fasilitas *dry tail*. Seluruh air dialirkan ke ***kolam sedimen*** dan **WWTP** sebelum dikeluarkan.
5. Dipasang **instalasi *piezometers*** dan dibuat sumur-sumur air tanah (*groundwater wells*) untuk **memonitor kestabilan *drystack*** dan **untuk memastikan tidak ada dampak terhadap air tanah**.



Neutralization Tank



Wastewater Treatment Plant



Transporting dry tailings to ex-mining area

- TBP tidak menerapkan metode ***Deep Sea Tailing Placement (DSTP)***.
- TBP menempatkan *tailing* nikel yang sudah kering ke lahan yang telah selesai ditambang (***DRYSTACK system***).
- ***Dry Stack*** merupakan metode pengelolaan *tailing* yang aman dan ramah lingkungan; serta **sesuai dengan standar nasional maupun internasional**.
- *Tailing* yang telah diproses oleh TBP mengandung bahan padat sekitar 30% dan **telah melalui uji karakterisasi** dan **uji toksitas** sesuai dengan Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2021.
- Tailing TBP dikategorikan sebagai **limbah tidak beracun, tidak reaktif, tidak mudah terbakar, tidak mudah meledak, dan tidak korosif**.
- Beberapa hasil tes laboratorium telah mengkonfirmasi bahwa tailing tersebut termasuk dalam grup *silty clay minerals* atau **mirip dengan tanah liat**.



Tailing kering dibawa ke ex-mineout pit dengan konveyor



Tailing kering dipadatkan dilahan bekas tambang

- TBP mengolah limbah hasil proses pembuatan feronikel berupa *Nickel Slag* menjadi bahan bangunan yang kemudian dipergunakan dalam pembangunan gedung seperti bangunan kantor, asrama karyawan, dan lain lain.
- TBP telah mendapat persetujuan Pemerintah dalam bentuk Keputusan Menteri LHK No. SK.5/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2018 untuk pengolahan dan pemanfaatan limbah hasil produksi



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: SK.5/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2018

TENTANG

IZIN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN UNTUK
KEGIATAN PEMANFAATAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN
ATAS NAMA PT. TRIMEGAH BANGUN PERSADA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,



Limbah dari hasil proses Smelter Feronikel berupa nikel slag



Pemanfaatan bekas limbah berupa nickel slag sebagai bahan bangunan



Harita Nickel Starts 240k TPA Nickel Sulphate Production in Obi

By Eko Listiyorini

(Bloomberg) -- Trimegah Bangun Persada, an Indonesian miner also known as Harita Nickel, has started operations to produce nickel sulphate in Obi Island, North Maluku province, according to a company statement.

- Harita Nickel is the first company in Southeast Asia's largest economy to process low-grade nickel ore into battery grade metal used in electric vehicles, using a method known as high-pressure acid leaching, or HPAL: statement
- The facility is capable of producing up to 240,000 tons a year, set to be the world's largest producer of the battery material, Tonny H. Gultom, a director at Halmahera Persada Lygend, a company subsidiary, says in the statement
- First overseas shipment is targeted for later this month

[READ MORE](#)

- Nickel Producer Merdeka Battery Surges in Jakarta Trading Debut

NCKL IJ Equity
Graphic Dashboard»



 MARKET MY MONEY NEWS TECH LIFESTYLE SYARIAH ENTREPRENEUR

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Sah! RI Punya Pabrik Nikel Sulfat Pertama, Terbesar Di Dunia

MARKET - Romys Binekasri, CNBC Indonesia

01 June 2023 12:45

SHARE | [f](#) [t](#)



Foto: Pabrik Nikel Sulfat. (Dok. Trimegah Bangun Persada)

 REUTERS

MINING & METALS - SPECIALTY JUNE 1, 2023 / 10:36 AM / UPDATED 2 DAYS AGO

World Business Markets Breakingviews Video More

Indonesia's Halmahera Persada Lygend inaugurates nickel sulphate plant

By Reuters Staff

2 MIN READ



JAKARTA, June 1 (Reuters) - Indonesian nickel company Halmahera Persada Lygend said on Thursday it has inaugurated operations at its first nickel sulphate plant, as the country ramps up its ambitions to dominate the electric vehicle (EV) industry.

A unit of Trimegah Bangun Persada (TBP), the plant will produce up to 240,000 tonnes a year of materials that are used to make EV batteries, Halmahera Persada Lygend director Tonny H. Gultom said in a statement.